

1000
Konten



Melatih Kepemimpinan Dengan Memimpin Sebuah Kelompok

Disusun oleh: Raihanah
Disunting oleh: Elia Soemargo

Latar Belakang

Sebagian besar dari kita pasti beranggapan bahwa memimpin harus dimulai dari hal-hal besar seperti memimpin perusahaan besar, memimpin organisasi, dan lain sebagainya.

Namun, sebenarnya kepemimpinan bisa kita mulai dari hal-hal yang sederhana, seperti memimpin sebuah kelompok tugas misalnya. Meski terlihat mudah tapi nyatanya memimpin kelompok bisa dikatakan sulit, terlebih lagi jika kelompok kita berisi orang-orang yang keras kepala dan memikirkan dirinya sendiri. Melihatnya saja sudah membuat muak bukan? Karena seharusnya satu kelompok saling bekerja sama bukan nya mementingkan ego masing-masing.

Disinilah perannya seorang pemimpin, seorang pemimpin harus mengesampingkan egonya demi kebaikan kelompok demi bisa menyelesaikan tugas yang diberikan kepada kelompok tersebut.

Berdasarkan Pengalaman Pribadi Yang Saya Rasakan

Pengalaman pribadi saya memang tidak begitu banyak, tetapi semoga bisa memotivasi siapa saja yang membacanya.

Sejak kita bersekolah di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), tentu saja kita sering menjumpai tugas kelompok yang harus dikerjakan bersama-sama. Pada masa itu, jujur saja saya masih menjadi anggota dan jarang sekali menjadi pemimpin kelompok atau yang sering kita sebut sebagai ketua kelompok.

Berdasarkan Pengalaman Pribadi Yang Saya Rasakan

Akan tetapi, saya suka membantu ketua kelompok karena saya merasa ketua kelompok kami hanya ingin menyangdang peran 'ketua' saja dan bukan benar-benar ingin memimpin kelompok tersebut. Hal ini terlihat dari tugas kelompok kami yang tidak ada kemajuan dalam proses pengerjaannya.

Dari pengalaman tersebut, saya paham dan mengerti bahwa peran ketua kelompok ini sangat penting. Bukan hanya untuk kepentingan pribadi, melainkan untuk kepentingan bersama.

Berdasarkan Pengalaman Pribadi Yang Saya Rasakan

Kejadian serupa terjadi kembali di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan berlanjut sampai ke jenjang yang lebih tinggi. Semakin sulit kelompok yang kita pimpin, maka kita harus lebih bersabar, tegas, dan tentunya pantang menyerah. Apabila ada anggota kelompok yang egois, kita harus tegas terhadapnya meski cacian kadang diterima selama memimpin kelompok.

Saat memimpin, saya pernah menerima cacian seperti 'aduh *ngatur-ngatur mulu sih*' atau 'aduh cerewet *banget sih*'. Meski begitu, saya tidak menggubris hal tersebut karena bagi saya kepentingan bersama jauh lebih penting daripada ego.

1000 Konten

Oleh karena itu, saya harap teman-teman semua bisa memulai kepemimpinan dari hal-hal kecil agar kita terbiasa memimpin sesuatu yang lebih besar nantinya , bisa saja 10 tahun lagi bahkan 5 tahun lagi kita memimpin negeri yang kita cintai ini.

Selain itu, dalam memimpin sesuatu usahakan bahwa kita memang ikhlas menjalaninya. Bukan hanya menginginkan status sebagai pemimpin, tetapi kita harus siap menerima segala konsekuensinya.

Tentunya dalam kita melewati banyak cobaan dan cacian kita harus selalu optimis dan mengesampingkan ego demi tujuan bersama.



1000
Konten



Sumber:

- Melatih Kepemimpinan Dengan Memimpin sebuah Kelompok (Penulis)
- Berdasarkan Pengalaman pribadi

Segala informasi yang terdapat dalam dokumen ini merupakan properti dari penulis dan penerbit dari masing-masing sumber. Pembuatan slide ini dimaksudkan untuk kegiatan sosial dan tidak dapat diperjualbelikan.